

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang bertanggungjawab terhadap kelestarian suatu wilayah yang masih alami (*natural area*) yang dapat memberikan manfaat secara ekonomi dan mampu menjaga keutuhan budaya masyarakat setempat. Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan dalam waktu yang singkat, tidak menetap dan bukan untuk mencari nafkah tetapi hanya untuk mencari kesenangan, memenuhi rasa ingin tahu, dan menghabiskan waktu liburan serta tujuan lainnya (Meyers 2009 dalam Suwena 2017). Pariwisata di Indonesia saat ini sedang giat dikembangkan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan pariwisata salah satunya adalah dengan meningkatkan infrastruktur, baik yang berkaitan dengan lokasi wisata itu sendiri maupun infrastruktur untuk mencapai lokasi tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan pariwisata yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Sumatera Utara adalah salah satu Kawasan destinasi wisata yang sedang dikembangkan oleh pemerintah. Upaya yang dibangun salah satunya dapat diketahui pada satu fenomena yang terjadi di bulan Agustus tahun 2016 pada saat presiden Jokowi menetapkan penyelenggaraan perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-71 di Danau Toba sebagai salah satu objek wisata yang berada di Kawasan Sumatera Utara.

Kegiatan tersebut diselenggarakan selain dari perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-71 adalah untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Sumatera Utara. Berkembangnya pariwisata Danau Toba juga membawa pengaruh yang besar bagi daerah-daerah disekitarnya, khususnya Kabupaten Karo (Situmorang, 2017)

Kabupaten Karo juga memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah dengan berbagai potensi objek wisata. Potensi objek wisata yang ada di Kabupaten Karo dapat terlihat dari jumlah objek wisata alam dengan jumlah 22 objek wisata, agrowisata 4 objek wisata, wisata kuliner dan souvenir 4 objek wisata, wisata budaya 3 objek wisata, wisata minat khusus 4 objek wisata dan peninggalan sejarah 2 objek wisata (Erianto,2020). Saat ini pemerintah Kabupaten Karo sedang berupaya membenahi kepariwisataan di Kabupaten Karo sehingga dapat menjadi pemasok dana strategis dalam dalam menunjang pembangunan daerah khususnya Kabupaten Karo (Peraturan Daerah Sumut, 2011)

Salah satu obyek yang mengalami peningkatan dalam perkembangan pariwisata di Kabupaten Karo adalah Kawasan Puncak 2000. Puncak 2000 berada di Desa Kacinambun, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo. Kawasan pariwisata Puncak 2000 merupakan objek wisata yang kurang berkembang karena minimnya pembangunan dan pengunjung. Pembangunan yang ada hanya berupa pondok-pondok sederhana yang dikelola masyarakat setempat untuk tempat berteduh dan menikmati pemandangan dari Puncak 2000. Namun, sejak tahun 2014 terjadi perubahan yang signifikan baik dari pembangunan dan perkembangan wisata di Puncak 2000 disebabkan oleh pembangunan Kawasan relokasi Siosar yang dimulai

dari perbaikan akses jalan dan transportasi menuju Siosar melewati Puncak 2000 Desa Kacinambun, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo.

Pembangunan Kawasan relokasi Siosar menyebabkan banyak kegiatan disekitar Puncak 2000 dan juga meningkatkan jumlah orang yang berkunjung untuk melihat kondisi fisik dari Kawasan relokasi Siosar yang secara otomatis juga menambah jumlah orang yang berkunjung ke Puncak 2000. Hal ini disebabkan karena akses ke Kawasan relokasi Siosar hanya bisa dari desa Kacinambun. Sehubungan dilakukannya pembangunan di Kawasan relokasi Siosar, obyek wisata Puncak 2000 juga melakukan pembenahan baik dari pembangunan dan perbaikan akses, sarana dan prasarana wisata untuk menambah kunjungan wisatawan. Perkembangan pariwisata Puncak 2000 dilihat dari pembangunan beberapa tempat di Puncak 2000 seperti Agrowisata, Zia Coffee, Madu Efi dan lain sebagainya yang memiliki keindahan dan daya tarik tersendiri.

Perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000 menyebabkan banyak perubahan terhadap masyarakat Desa Kacinambun. Hal ini berdasarkan observasi peneliti saat berkunjung ke Puncak 2000 sebelum adanya pembangunan beberapa tempat obyek wisata di Puncak 2000 pada tahun 2014 lalu dan setelah adanya pembangunan tersebut saat ini. Ada beberapa perubahan yang terjadi terhadap masyarakat Desa Kacinambun. Salah satu perubahan tersebut adalah peralihan profesi masyarakat Desa Kacinambun yang sebelumnya berprofesi sebagai petani beralih menjadi wirausaha. Beralihnya profesi masyarakat secara otomatis juga akan mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Kacinambun. Secara

sosial masyarakat lebih terbuka terhadap masyarakat luar yang berkunjung ke Puncak 2000 dan secara ekonomi masyarakat juga mengalami perubahan pekerjaan dan naik turunnya pendapatan masyarakat sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat.

Faktor lain yang menyebabkan adanya dampak dalam perkembangan Kawasan pariwisata Puncak 2000 dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun adalah akses jalan yang harus dilalui untuk menuju puncak 2000 melewati Desa Kacinambun. Dengan demikian perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000 memberikan dampak secara langsung kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat, yaitu masyarakat sebagai pengelola mampu memanfaatkan obyek wisata dengan membuka berbagai usaha di sepanjang jalan menuju Puncak 2000 meliputi *camping ground*, cafe pohon, berbagai spot foto, jasa fotografi, dan beberapa rumah makan sehingga dapat menjadi salah satu penghasilan bagi masyarakat. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan adanya penelitian terhadap dinamika aktivitas penduduk khususnya tentang perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun yang disebabkan oleh dampak perkembangan pariwisata Kawasan puncak 2000.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun menyebabkan adanya dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari perkembangan Kawasan

Pariwisata Puncak 2000.

2. Peralihan profesi masyarakat Desa Kacinambun dari petani menjadi wirausaha mengakibatkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat Desa Kacinambun.
3. Kawasan relokasi Siosar mempengaruhi perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000 sehingga Kawasan Puncak 2000 mengalami perkembangan yang signifikan dari akses dan pembangunan objek wisata di Puncak 2000.
4. Akses untuk menuju Kawasan relokasi Siosar hanya dari Desa Kacinambun menyebabkan munculnya banyak aktivitas dilokasi Puncak 2000.
5. Dampak perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi tentang :

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Kacinambun sebelum dan sesudah adanya perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000.
2. Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun sebelum dan

sesudah adanya perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000?

2. Bagaimana dampak perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun sebelum dan sesudah perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000.
2. Menganalisis dampak perkembangan pariwisata Kawasan Puncak 2000 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kacinambun.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti mengambil manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

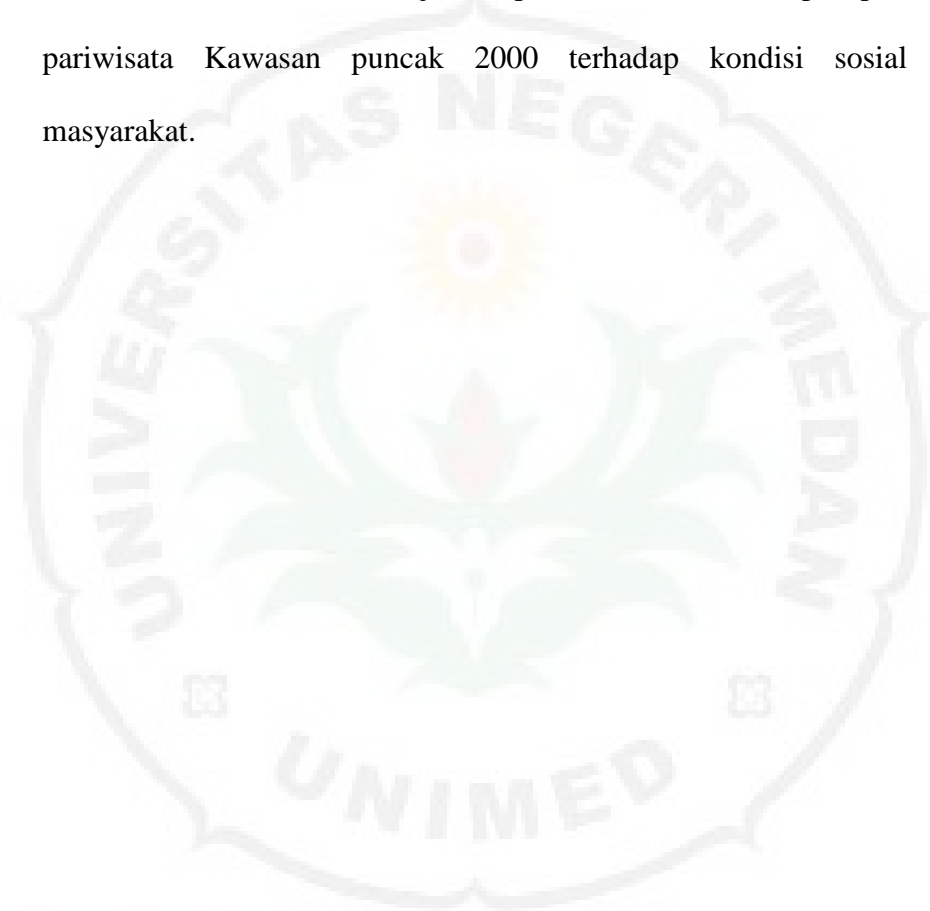
Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk pembaca dan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Kabupaten Karo hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk melihat bagaimana dampak dari sebuah program yang akan pemerintah laksanakan untuk Kawasan Pariwisata Puncak 2000.
- b. Bagi masyarakat penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat secara umum dan masyarakat Desa Kacinambun secara khusus mengenai

perkembangan dan potensi wisata di Kawasan Puncak 2000

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan dan melanjutkan penelitian terkait dampak perkembangan pariwisata Kawasan puncak 2000 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.



THE
Character Building
UNIVERSITY